

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

Setelah melakukan evaluasi dan implementasi beberapa solusi yang telah dirancang dalam sistem pembukuan akuntansi yang terpusat, sejumlah hasil yang signifikan dapat dilihat dalam pengelolaan data transaksi keuangan, rekonsiliasi data, serta pengawasan terhadap biaya operasional perusahaan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai hasil yang dicapai pada masing-masing aspek:

##### 1. Integrasi Data Transaksi

Salah satu solusi yang diterapkan dalam meningkatkan sistem pembukuan akuntansi yang terpusat adalah dengan mengembangkan aplikasi mobile yang memungkinkan supir dan pihak terkait untuk menginput data transaksi secara langsung. Tetapi selama penulis melaksanakan kerja praktik di PT. Mitra Kargo Indojoya selama satu bulan, aplikasi tersebut belum dapat di wujudkan dan sementara di buat grup *WhatsApp* khusus untuk laporan muat dan bongkar supir yang. Dari pesan tersebut kita bisa memantau data angkutan. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh cukup untuk integrasi data transaksi yang lebih baik dari sebelumnya, karena data yang diperoleh dari supir dapat dicocokkan dengan data yang ada di admin kantor dan dapat diinput langsung kedalam *accurate online* secara *real time*.

##### 2. Pengawasan dan Pengelolaan Biaya Operasional

Sistem pengawasan terhadap biaya operasional yang ada sebelumnya sering mengalami kesulitan dalam memantau biaya secara terperinci, terutama terkait dengan alokasi biaya berdasarkan kendaraan, supir, dan proyek. Dengan penerapan sistem pencatatan biaya yang lebih rinci dalam aplikasi akuntansi, hasil yang diperoleh antara lain:

a. Alokasi biaya yang lebih tepat

Setiap transaksi biaya kini dicatat dengan mencantumkan kategori yang lebih rinci, seperti kategori kendaraan, kategori proyek, dan kategori supir. Hal ini memungkinkan manajemen untuk melihat pengeluaran berdasarkan elemen operasional dan proyek tertentu.

b. Peningkatan transparansi biaya

Sistem yang baru ini meningkatkan transparansi dalam pengelolaan biaya operasional, sehingga manajemen dapat dengan mudah memantau dan mengontrol biaya yang timbul dalam setiap proyek angkutan barang. Hasilnya adalah pengelolaan biaya yang lebih efektif dan efisien.

c. Audit internal yang lebih efisien

Penerapan prosedur audit internal yang lebih terstruktur memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kecocokan antara biaya yang tercatat dengan biaya yang sebenarnya dikeluarkan. Prosedur audit ini juga dilakukan secara berkala, sehingga dapat mendeteksi adanya pemborosan atau ketidaksesuaian dalam pengeluaran perusahaan.

## **4.2 Pembahasan**

Secara keseluruhan, implementasi sistem pembukuan terpusat yang diterapkan di PT. Mitra Kargo Indojaya telah memberikan hasil yang signifikan dalam hal efisiensi pengelolaan keuangan dan peningkatan transparansi biaya.

### **4.2.1 Efektivitas Sistem Pembukuan Terpusat dalam Meningkatkan Keakuratan Laporan Keuangan**

Sebelum penerapan sistem pembukuan terpusat, PT. Mitra Kargo Indojaya mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi dan akurasi data keuangan yang berasal dari berbagai sumber, seperti laporan supir, informasi kendaraan, dan data proyek angkutan. Dengan mengintegrasikan sistem pembukuan menggunakan informasi biaya terpusat dan rekonsiliasi otomatis, data yang tercatat lebih terstruktur, terorganisir, dan lebih cepat dalam proses penyajiannya.

Hal ini sangat berdampak positif pada laporan keuangan perusahaan yang kini lebih akurat dan tepat waktu. Sebelumnya, laporan keuangan seringkali terlambat dan kurang mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Kini, laporan keuangan dapat dihasilkan dengan lebih cepat dan dengan tingkat kesalahan yang lebih rendah.

### **4.2.2 Pengaruh Peningkatan Pengawasan Biaya terhadap Efisiensi Operasional**

Pengelolaan biaya operasional yang terpusat memberikan pengawasan yang lebih efektif terhadap pengeluaran perusahaan. Sebelumnya, biaya

operasional sering kali tidak tercatat dengan baik per proyek atau kendaraan tertentu, sehingga pengawasan terhadap biaya menjadi sulit dilakukan. Setelah diterapkan sistem yang memungkinkan pencatatan biaya dengan kategori lebih rinci, perusahaan dapat lebih mudah mengontrol biaya dan mencegah adanya pemborosan.

Proses pengawasan biaya yang lebih transparan juga memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan terkait alokasi anggaran untuk setiap proyek. Selain itu, prosedur audit internal yang lebih terstruktur memberikan jaminan bahwa pengeluaran perusahaan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

#### **4.2.3 Tantangan yang Dihadapi dalam Implementasi**

Meskipun implementasi sistem pembukuan terpusat berhasil memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Salah satu tantangan utama adalah perubahan kebiasaan karyawan dalam pencatatan transaksi. Penerapan sistem baru memerlukan waktu adaptasi dan pelatihan agar karyawan dapat menggunakannya dengan efektif.
2. Beberapa masalah teknis terkait infrastruktur teknologi, seperti konektivitas internet yang tidak stabil atau keterbatasan perangkat keras, terkadang menjadi kendala dalam pengoperasian aplikasi akuntansi dan sistem rekonsiliasi otomatis.